

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Tenaga kerja merupakan hal penting dalam sebuah perusahaan dalam menghasilkan produk yang dapat bersaing di pasar dalam negeri maupun global. Tenaga kerja merupakan aset yang harus dijaga oleh sebuah perusahaan agar proses bisnis perusahaan tidak terhenti. Permasalahan kesehatan dan keselamatan kerja dalam proses bekerja merupakan salah satu permasalahan yang sering muncul di suatu perusahaan.

Menurut pasal 1 angka 2 Peraturan Pemerintah RI No 50 tahun 2012 Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Secara etimologi kesehatan dan keselamatan kerja adalah upaya dilakukan agar tenaga kerja maupun orang-orang yang berada di tempat kerja terlindungi dan selalu dalam keadaan aman dan sehat.

Berdasarkan Undang-undang No 01 Tahun 1970 tujuan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yaitu :

1. Melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain ditempat kerja .
2. Menjamin sumber daya produksi dapat digunakan secara aman dan efisien
3. Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas.

PT. XYZ merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur baja. PT. XYZ bertekad untuk menyediakan produk unggul untuk semua pelanggannya. Untuk menyediakan produk yang unggul PT.XYZ berupaya memperhatikan segala aspek. Salah satu aspek utama yang menjadi perhatian bagi PT. XYZ adalah kecelakaan dan keselamatan kerja (K3).

PT.XYZ memiliki rencana strategis untuk kedepannya. Salah satu rencana strategis PT.XYZ adalah menerapkan SMK3 di perusahaan. Dengan diterapkannya SMK3 diharapkan dapat menekan atau mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Sehingga pekerja dapat bekerja dengan aman dan proses produksi berjalan dengan optimal.

Menurut PP No 50 Tahun 2012 SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna tercapainya tempat kerja yang aman dan efisien. Menurut Standar internasional SMK3 dikenal dengan OHSAS 45001:2018

OHSAS adalah standar internasional untuk sistem manajemen K3. Yang memungkinkan suatu organisasi untuk meningkatkan efektifitas perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja yang terencana, terukur dan terstruktur bagi organisasi. (Gasperz, Vincent, 2013)

PP No 50 Tahun 2012 Pasal 05 mensyaratkan setiap perusahaan wajib menerapkan SMK 3 di perusahaan. Dalam menerapkan SMK3 dibutuhkan sebuah perencanaan K3 sebagaimana yang dimaksud dalam PP NO 50 Tahun 2012 Pasal 09. Berdasarkan Pasal PP No 50 Tahun 2012 Pasal 11 ayat 02 untuk pemenuhan persyaratan perencanaan K3 perusahaan harus melaksanakan kegiatan identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko.

Dalam OHSAS 45001:2018 Klausul 6.1 mensyaratkan organisasi harus menetapkan, menerapkan dan memelihara prosedur untuk identifikasi bahaya yang sedang berlangsung, penilaian risiko dan penetapan pengendalian yang diperlukan.

Oleh karena itu untuk menjamin penerapan SMK3 yang telah disyaratkan pada PP NO 50 Tahun 2012 dan OHSAS 45001:2018 klausul 6.1 perlu dirancang sebuah perancangan prosedur identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko.

Penelitian kali ini akan membuat rancangan prosedur identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko K3 untuk meminimasi kecelakaan kerja dan memenuhi persyaratan yang terdapat pada OHSAS 45001:2018. Rancangan prosedur yang akan dibuat diperuntukan untuk melindungi seluruh tenaga kerja terutama di divisi produksi. Pemilihan divisi produksi dikarenakan tingginya tingkat kecelakaan kerja. Dengan adanya rancangan prosedur diharapkan menurunkan angka kecelakaan dan mencapai *zero accident*. Berdasarkan latar belakang diatas, pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja guna mengurangi kerugian baik secara material maupun moral. Maka dari itu penelitian ini akan membahas perancangan prosedur identifikasi bahaya, penilaian risiko dan

pengendalian risiko K3 pada lantai produksi di PT.XYZ yang akan diberi judul “PERANCANGAN PROSEDUR UNTUK MEMENUHI REQUIREMENT OHSAS 45001:2018 KLAUSUL 6.1 PADA DIVISI PRODUKSI DI PT.XYZ”

I.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas. Maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan *Standard Operating Procedure* (SOP) sesuai dengan *requirement* OHSAS 45001:2018?

I.3 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam melakukan penelitian yang dilaksanakan adalah:

1. Untuk merancang berdasarkan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang terdapat pada OHSAS 45001:20018.

1. 4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini, adalah:

1. Membantu perusahaan dalam mengikuti sertifikasi OHSAS 45001:2018
2. Membantu perusahaan dalam upaya pembenahan K3

I.5 Batasan Masalah

1. Data yang digunakan adalah data kecelakaan kerja yang di peroleh pada divisi produksi
2. Penelitian hanya sampai tahap usulan tidak sampai pada tahap implementasi

I.6 Ringkasan Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam pembuatan Skripsi adalah :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian latar belakang penelitian, masalah yang berisi pertanyaan mengenai hal yang akan dibahas pada penelitian ini, tujuan penelitian yang akan menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, batasan yang ada selama melakukan penelitian ini dan manfaat penelitian untuk pihak perusahaan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi uraian studi literature yang berkaitan dengan penelitian. Terdiri dari penjelasan teori dan metode yang digunakan untuk menunjang proses penyusunan Tugas Akhir ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian meliputi : model konseptual, sistematika pemecahan masalah yang terdapat pada divisi pengelolaan limbah. Pada bab ini sistematika pemecahan masalah akan dijelaskan secara rinci.

BAB IV Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Bab ini berisi penjelasan mengenai proses dan hasil pengumpulan data, pengolahan data dan *integrasi requirement* OHSAS 45001:2018 dan UU NO 50 tahun 2012

BAB V Perancangan dan Analisis

Bab ini berisi perancangan sesuai dengan hasil integrasi *requirement* OHSAS 45001:2018 dan UU No 50 tahun 2012 .

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta berisi saran untuk perusahaan dan peneliti selanjutnya.